ARTIKEL

PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE (TPS)* DIDUKUNG MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL PECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN BLIMBING 1 TAHUN AJARAN 2016/ 2017

THE EFFECT OF MODEL THINK PAIR SHARE (TPS) SUPPORTED BY FLASH CARD MEDIA FOR THE ABILITY TO COMPLETED SIMPLE FRACTIONAL ISSUES ON THIRD GRADE STUDENTS IN BLIMBING 1 ELEMENTARY SCHOOL IN ACADEMIC YEAR 2016/ 2017

Oleh :

ANIS MUKTIANA

13.1.01.10.0147

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subardi Agan, M.Pd.**
2. **Drs. Darsono, M.Kom.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ANIS MUKTIANA
NPM	: 13.1.01.10.0147
Telepon/HP	: 081555350535
Alamat Surel (Email)	: Muktianaa@gmail.com
Judul Artikel	: **Pengaruh Model *Think Pair Share (TPS)* Didukung Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Pecahan Sederhana pada Siswa Kelas III SDN Blimbing 1 Tahun Ajaran 2016/2017**
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subardi Agan, M.Pd. NIDN. 0703046001	Drs. Darsono, M. Kom. NIDN. 0710016401	Anis Muktiana NPM : 13.1.01.10.0147

Pengaruh Model *Think Pair Share (TPS)* Didukung Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Pecahan Sederhana pada Siswa Kelas III SDN Blimbing 1 Tahun Ajaran 2016/2017

ANIS MUKTIANA
13.1.01.10.0147
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Muktianaa@gmail.com
Dr. Subardi Agan, M.Pd. dan Drs. Darsono, M. Kom.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Anis Muktiana : Pengaruh Model *Think Pair Share (TPS)* Didukung Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Pecahan Sederhana pada Siswa Kelas III SDN Blimbing 1 Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di SDN Blimbing 1, pembelajaran matematika yang terjadi di sekolah masih berpusat pada guru. Guru memulai dengan memberi penjelasan tentang konsep pembelajaran disertai contoh-contoh menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta memberi tugas pada siswa. Hal ini menyebabkan siswa mudah bosan, bersikap pasif dan kurangnya motivasi dalam belajar. Diperlukan penerapan model dan media yang tepat dan bervariasi untuk setiap materi pembelajaran yang akan diajarkan agar penyerapan materi atau konsep pembelajaran menjadi optimal.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana tanpa menggunakan model *Think Pair Share (TPS)* dan tanpa didukung media *Flash Card* pada siswa kelas III SDN Blimbing 1. (2) Bagaimanakah kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana menggunakan model *Think Pair Share (TPS)* didukung media *Flash Card* pada siswa kelas III SDN Blimbing 1. (3) Adakah pengaruh signifikan model *Think Pair Share (TPS)* didukung media *Flash Card* terhadap kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana pada siswa kelas III SDN Blimbing 1?.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian Ekperimen dengan *True Eksperimental Design* dalam bentuk *Nonequivalent Control Grup Design*. Sampel penelitian ini sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan program SPSS Versi 18. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar observasi, RPP, dan tes hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan uji-t dan menggunakan program SPSS Versi 21. Berdasarkan hasil analisis diperoleh, nilai rata-rata kelas kontrol = 74,25 dan nilai rata-rata kelas eksprimen = 84,25 dan nilai t-hitung 4,908 > t-tabel 2,024 (5%).

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) dan tanpa didukung media *flash card* pada siswa kelas III SDN Blimbing 1 belum mencapai KKM; (2) kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) didukung media *flash card* pada siswa kelas III SDN Blimbing 1 sudah mencapai KKM; (3) pengaruh menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) didukung media *flash card* pada siswa kelas III SDN Blimbing 1.

Kata kunci: *Model Think Pair Share*, Media *Flash Card*, Pecahan Sederhana.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran matematika yang terjadi di sekolah dasar mayoritas berpusat pada guru atau disebut *teacher centered*. Pembelajaran ini menekankan terhadap pentingnya aktivitas dalam mengajar atau membelajarkan siswa. Guru sebagai pusat pembelajaran menjadikan siswa pasif dan tidak bisa membangun pengetahuannya sendiri.

Guru menggunakan media pembelajaran yang berbeda untuk setiap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang terjadi lebih diartikan sebagai guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan secara pasif. Kualitas pembelajaran akan meningkat jika para siswa memperoleh kesempatan luas untuk bertanya, berdiskusi dan menyusun pengetahuannya sendiri. Cara tersebut diketahui bahwa pengetahuan baru akan dipahami dan dikuasai lebih baik oleh siswa.

Pada kenyataannya, pembelajaran matematika biasanya dimulai dengan penjelasan konsep pembelajaran disertai contoh-contoh menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta memberi tugas pada siswa (soal-soal latihan). Pada umumnya ketiga metode ini yang mendominasi setiap kegiatan pembelajaran matematika. Hal ini menyebabkan siswa mudah bosan, kurangnya respon siswa (siswa pasif) dan kurangnya motivasi atau semangat belajar serta penyerapan pengetahuan atau konsep yang diperoleh kurang optimal. Secara otomatis, tujuan pendidikan pun tidak berjalan dengan optimal. Diperlukan penerapan model dan media yang tepat untuk setiap materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dengan menggunakan salah satu model pembelajaran *Think Pair Share* akan memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya.

Tujuan pembelajaran matematika adalah 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep; 2) penalaran pada pola dan sifat; 3) memecahkan masalah dan menafsirkan solusi yang diperoleh; 4) mengkomunikasikan gagasan; 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila memiliki guru yang kreatif dan guru yang memiliki kemampuan profesional. Selain itu, dibutuhkan guru yang pandai memadukan topik-topik matematika dengan bidang lain yang diajarkan akan membuat

matematika lebih berfungsi bagi anak maupun dalam kehidupan nyata.

Pada kelas III semester II untuk mata pelajaran matematika terdapat SK 3. memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah dengan KD 3.3 yaitu : memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana. Materi ini difokuskan pada kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana. Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa karena matematika berhubungan dengan perhitungan atau alogaritma. Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menyelesaikan soal pecahan sederhana. Arti kata *Think Pair Share* dalam Bahasa Indonesia adalah berpikir, berpasangan dan membagi pengetahuan yang telah diperoleh.

Menurut Huda (2015 : 206),

> "Model pembelajaran *Think Pair Share* memperkenalkan gagasan tentang waktu "tunggu atau berpikir" *(wait or think time)* pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan".

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dan bekerja sama dengan teman serta membagi pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan presentasi dan bersikap aktif dalam kegiatan belajar materi kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana. Hal ini dapat membuat siswa menjadi aktif, saling berinteraksi dan memperoleh pengetahuan dari teman-teman yang lainnya. Secara otomatis hasil belajar yang diperoleh pun meningkat.

Media pembelajaran *Flash Card* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi tentang pecahan sederhana kepada siswa. Menurut filosofi China (dalam Aqib 2015 : 48) mengenai media pembelajaran yaitu :

> "Saya mendengar, saya dapat lupa; saya melihat, saya akan ingat dan saya melakukan, saya lebih paham".

Berkaitan dengan filosofi tersebut, siswa dapat membuat gambar dan kalimat yang sesuai dengan pertanyaan yang ada pada media *Flash Card*. Siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung dan bekerja sama dengan teman. Hal ini akan membuat siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengingat materi atau

konsep pembelajaran matematika yang telah dilakukan oleh guru.

Model pembelajaran *Think Pair Share* pernah digunakan pada materi, mata pelajaran dan sasaran (siswa) yang berbeda. Contoh judul yang berkaitan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu : Penerapan Model *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I dan Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.

Kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Think Pair Share* (dalam Huda 2015 : 206) antara lain :

> "Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, mengoptimalkan partisipasi siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain".

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian untuk mengetahui apakah penggunaan model *Think Pair Share* didukung media *Flash Card* dapat meningkakan kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana. Oleh karena itu, maka peneliti ingin meneliti tentang : "Pengaruh Model *Think Pair Share (TPS)* Didukung Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Pecahan Sederhana pada Siswa Kelas III SDN Blimbing 1 Tahun Ajaran 2016/ 2017".

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. "Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan" (Sugiyono, 2014: 72). Desain eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design*. Bentuk desain dari *Quasi Eksperimental Design* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Grup Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan mengunakan model *Think Pair Share* didukung media *Flash Card* sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan atau pembelajaran konvendional. Setelah pembelajaran selesai dilakukan maka

diambil nilai *posttest* untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa. Berikut desain penelitian yang digunakan:

GE :	O_1	X_1	O_2
GK :	O_3	–	O_4

Keterangan :

Gambar 3.1 Desain Penelitian

GE = Kelompok Eksperimen

GK = Kelompok Kontrol

O_1 =*Pretest* kelompok eksperimen

O_3 = *Pretest* kelompok kontrol

X =Pemberian model *TPS* didukung media *Flash Card*

O_2 =*Posttest* kelompok eksperimen

O_4 = *Posttest* kelompok kontrol

Populasi pada penelitian ini, adalah kelas III SDN Blimbing 1 Kab. Kediri sebanyak 2 kelas (Kelas III-A yang berjumlah 20 siswa) dan (Kelas III-B yang berjumlah 20 siswa).

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, pengembangan instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian tes, alat evaluasi berupa tes objektif berupa soal pilihan ganda sejumlah 20 item. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pecahan dapat diukur melalui ragam evaluasi *post-test* dengan alat evaluasi bentuk objektif. Penentuan skor atau *skoring* dengan ketentuan:

a. Jika jawaban benar, mendapatkan skor 1.
b. Jika jawaban salah, mendapatkan skor 0 (nol) atau tidak mendapat skor.

Langkah Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menyusun instrumen penelitian (Ragam Evaluasi Subjektif).
   Menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta perangkatnya yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
b. Menguji validitas instrumen penelitian (LKS).
   Sebelum dilakukan mengumpulkan data, instrumen yang telah disusun harus diuji validitas terlebih dahulu, agar diketahui apakah istrumen tersebut valid atau tidak.
c. Menyusun instrumen yang valid.
   Setelah dilakukan pengujian validitas instrumen, maka akan diperoleh instrumen yang valid. Instrumen yang valid tersebut disusun kembali untuk memperoleh data yang diperlukan.

d. Menguji kompetensi siswa menggunakan instrumen yang valid.

Langkah selanjutnya setelah disusun instrumen yang valid, peneliti menguji kompetensi siswa melalui instrumen tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menguji kompetensi siswa kelas III SDN Blimbing 1, Kab. Kediri yang dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

e. Mengumpulkan hasil uji kompetensi siswa.

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil uji kompetensi siswa.

f. Melakukan analisis data hasil penelitian dengan bantuan program *SPSS 21 for windows.*

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode statistik uji t yang datanya dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS versi 21* yang sebelumnya akan diuji normalitas terlebih dahulu, karena merupakan prasyarat dalam menentukan pemakaian metode uji-t. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode statistik uji t dalam menganalisis data, karena untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* didukung dengan media *Flash Card* terhadap kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana.

Norma keputusan

Setelah data diketahui dan dianalisis, selanjutnya dilakukan pengujian uji t dengan taraf signifikasi 5%. Untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika Sig. (2-tailed) $\leq$ 0,05 taraf signifikansi, maka H_0 diterima dan Ha ditolak.
2. Jika Sig. (2-tailed) $\geq$ 0,05 tarf signikansi, maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada bagian ini hasil analisis data berupa deskripsi hasil belajar dan uji–t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

a. Deskripsi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Untuk mendeskripsikan kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana tanpa menggunakan model *Think Pair Share* dan tanpa didukung media *Flash Card* pada kelompok

kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* sebelum pembelajaran yaitu 64. Setelah dilakukan pembelajaran dengan metode konvensional hasil belajar rata-rata siswa menjadi 74,25 yang menunjukkan hasil rata-rata *post test* masih belum mencapai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa belum mencapai KKM tanpa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) dan tanpa didukung media *flash card* terhadap kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana siswa kelas III SDN Blimbing 1 Kab. Kediri.

b. Deskripsi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Untuk mendeskripsikan kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana dengan penggunaan model *Think Pair Share* didukung media *Flash Card* pada kelompok eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* sebelum pembelajaran yaitu 70,25. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) didukung media *flash card* memperoleh hasil belajar rata-rata 84,25 yang menunjukkan bahwa ada peningkatan dari nilai *pre test* ke nilai *post test* dan sudah mencapai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mencapai KKM dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) didukung media *flash card* terhadap kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana siswa kelas III SDN Blimbing 1 Kab. Kediri.

c. Uji Independent Sample Test

Untuk mendeskripsikan pengaruh model *Think Pair Share (TPS)* didukung media *Flash Card* terhadap kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana dilakukan uji *Independent Sample t-test* dengan bantuan program SPSS Versi 21. Dari hasil uji *Independent Sample t-test* didapatkan nilai sig. 0,43 lebih dari 0,05 (pedoman taraf signifikansi), maka antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen, yaitu memiliki nilai rata-rata akademik yang sama. Pada kolom t didapatkan nilai hitung 4,908. Nilai t hitung nantinya akan dibandingkan dengan nilai t tabel

untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada kolom Df baris *Equal variances assumed* menunjukkan nilai 38, nilai Df berfungsi untuk mencari besarnya nilai t tabel berdasarkan tabel statistik. Pada kolom *Sig. (2-tailed)* didapatkan nilai 0.000 < 0,05 (pedoman taraf signifikansi), itu membuktikan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan hipotesis yang penulis uraikan pada BAB III, serta memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) dan tanpa didukung media *flash card* pada siswa kelas III SDN Blimbing 1 belum mencapai KKM.
2. Kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) didukung media *flash card* pada siswa kelas III SDN Blimbing 1 sudah mencapai KKM.
3. Ada pengaruh menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*TPS*) didukung media *flash card* terhadap kemampuan menyelesaikan soal pecahan sederhana pada siswa kelas III SDN Blimbing 1 Kab. Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ambarjaya, Beni S. 2008. *Model-Model Pembelajaran Kreatif*. Bogor : Regina.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arends. I. R. 2012. *Learning To Teach Ninth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Aqib, Zainal. 2015. *Model-Model, Media Dan Straregi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

Baharuddin. Teori Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.

Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung : Yrama Widya.

Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung : Yrama Widya.

Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kustandi, Cecep. 2013. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rhineka Cipta.

Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Narbuko, Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.

Purnomo, Wahyu. 2015. *Pembelajaran Matematika Untuk PGSD*. Jakarta : Erlangga.

Runtukahu, Tombokan 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.

Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta : Prenadamedia Grup.

Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Slavin, Robert (2009). *Cooperative Learning* (Teori, Riset, Praktik). Bandung : Nusa Media.

Sudjana, Nana. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Susilana, R. (2009). *Media pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Taniredja, Tukiran. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. Bandung : Alfabeta.

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.

Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.

Tim Redaksi KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.